

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek dalam penelitian ini yaitu situs Lazada.co.id.

Menurut Arikunto (2006) adalah merupakan suatu yang penting dalam penelitian, subjek penelitian harus disiapkan sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian bisa berupa benda, hal atau orang.

Adapun Subjek dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa yang menempuh pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang pernah melakukan pembelian secara *online* di situs Lazada.co.id.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2015) Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel serta memperhitungkan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Metode dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan *Purposive sampling*. *Non-Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi

peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, (Sugiyono,2015). Menurut Arikunto (2006) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan tidak random. Melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan peneliti. Kriteria yang sudah di tentukan peneliti, yaitu :

1. Mahasiswa yang menempuh pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang pernah melakukan pembelian secara *online* di situs Lazada.co.id.
2. Responden sudah pernah melakukan transaksi pembelian *online* di situs Lazada.co.id
3. Mempunyai Umur 17 tahun keatas.

Penelitian ini menggunakan 100 responden untuk diteliti, mengacu kepada pendapat Sekaran (2006) ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.

C. Jenis Data

Data pada penelitian ini berupa data kuantitatif dan dikelompokkan dalam jenis data primer karena peneliti mengambil data secara langsung dari narasumber.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini cara pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Kuisisioner tersebut terdapat pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dan disetiap pertanyaan terdapat makna dalam menguji hipotesis. Skala yang digunakan pada

kuesioner ini adalah skala Likert dengan 5 tingkat jawaban, dengan kriteria, yaitu:

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)

2 = TS (Tidak Setuju)

3 = N (Netral)

4 = S (Setuju)

5 = SS (Sangat Setuju).

Dengan cara menyebar kuisisioner sebagai teknik pengumpulan data lebih terperinci dan lengkap.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Keputusan pembelian (Y)	Keputusan pembelian merupakan salah satu tahapan dalam proses keputusan pembelian dimana konsumen benar-benar membuat keputusan untuk membeli (Kotler, 2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sadar akan adanya kebutuhan. 2. Mencari informasi. 3. Mengadakan seleksi terhadap alternatif 4. Pemilihan akan produk. 5. Rasa puas. 6. Merekomendasikan kepada orang lain. <p>Sumber : Ristania dan Justianto (2013).</p>

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Kepercayaan (X1)	Suatu kepercayaan umum atau niat kepercayaan bahwa pihak lain dapat dipercayai atau kesediaan suatu pihak untuk peka terhadap tindakan pihak lainnya (Kim <i>et al.</i> , dalam Sukma, Abdurrahman Adi., 2012).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan. 2. Kebaikan hati/ Itikad baik. 3. Integritas. Sumber :Sukma (2012)
Keamanan (X2)	Keamanan sebagai kemampuan toko <i>online</i> dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi data (Raman Arasu dan Viswanathan A. ,2011)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerahasiaan atau privasi. 2. Pengelolaan data pribadi. 3. Memberikan keyakinan akan jaminan keamanan. Sumber : Raman Arasu dan Viswanathan A. (2011)
Persepsi Risiko (X3)	Sebuah ketidakpastian yang dihadapi konsumen ketika mereka tidak dapat meramalkan konsekuensi dimasa yang akan datang atas keputusan pembelian yang mereka lakukan (Suresh A.M. dan Shashikala R., 2011).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko produk. 2. Risiko transaksi. 3. Risiko psikologis. Sumber : Suresh A.M. dan Shashikala R. (2011)

F. Uji kualitas instrumen

Untuk menguji apakah konstruk yang telah dirumuskan reliabel dan valid, maka perlu dilakukan pengujian reliabilitas dan validitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkattingkat kevalidan suatu instrumen (Arikunto, 2006). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antar skor masing-masing pertanyaan dengan total skor. Jika nilai signifikan yang diperoleh dari setiap indikator $< 0,05$, maka dinyatakan valid menurut Ghazali (2011).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* (pengukuran sekali saja). Disini pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2011).

G. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari variabel independen dan variabel dependen

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik.

Variabel independen diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

a : Kostanta

Y : Keputusan Pembelian *Online*

X₁ : Kepercayaan

X₂ : Keamanan

X₃ : Persepsi Risiko

b₁ , b₂ , b₃= Koefisien arah regresi

e : Standar *error*

3. Uji Hipotesis

a) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011) statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Jika nilai signifikansi $F < \alpha$ (0,05), maka hipotesis diterima, tetapi jika nilai signifikansi $F > \alpha$ (0,05), maka hipotesis ditolak.

b) Uji Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2011) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian melalui uji signifikansi di lakukan dengan menggunakan indikator signifikansi 0,05, jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis di

terima, namun jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis di tolak, Ghozali (2011).

c) Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh variasi variabel independen mempengaruhi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai R^2 yang semakin mendekati 1, berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.